

**KEEFEKTIFAN MODEL MASYARAKAT BELAJAR  
(LEARNING COMMUNITY) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS  
PIDATO TERHADAP SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 INDERALAYA**

**Skripsi Oleh**

**Malia**

**Nomor Induk Mahasiswa 06013112028**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2005**

S  
411.07  
Mal  
k  
e-051963  
2005



**KEEFEKTIFAN MODEL MASYARAKAT BELAJAR  
(LEARNING COMMUNITY) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS  
PIDATO TERHADAP SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 INDERALAYA**

**Skripsi Oleh**

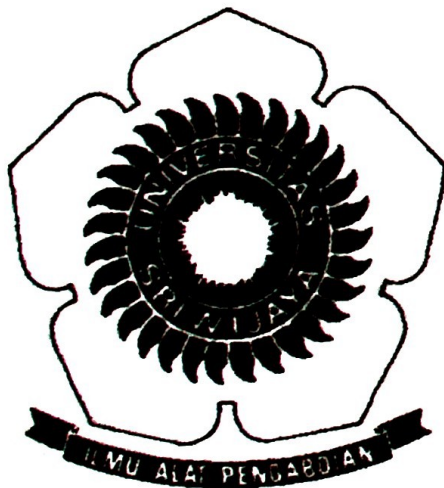
**Malia**

**Nomor Induk Mahasiswa 06013112028**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

R. 13679 / 14040



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2005**

**KEEFEKTIFAN MODEL MASYARAKAT BELAJAR (*LEARNING COMMUNITY*) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PIDATO TERHADAP SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 INDERALAYA**

**Skripsi Oleh :**

**Malia**

**Nomor Induk Mahasiswa 06013112028**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

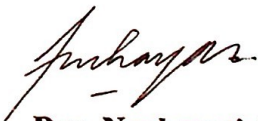
**Universitas Sriwijaya**

**Inderalaya**

**2005**

**Disetujui,**

**Pembimbing I,**



**Dra. Nurhayati, M.Pd.  
NIP 131677956**

**Pembimbing II**

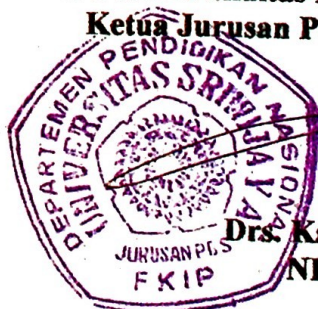


**Drs. Ansori, M.Si.  
NIP 132104105**

**Disahkan**

**a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,**



**Drs. Kasmansyah, M.Si.  
NIP 130937831**

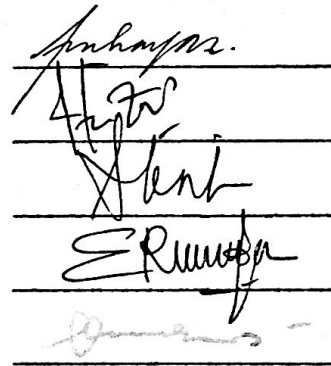
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 24 November 2005

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Nurhayati, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Ansori, M.Si.
3. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
4. Anggota : Ernalida, S.Pd.M.Hum.
5. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo



Inderalaya 24 November 2005

Diketahui oleh

Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia

Ketua,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

NIP 131639380

## *Motto :*

*"Tiadalah Allah memberikan pertolongan, melainkan untuk kegembiraan bagimu dan supaya tentram hatimu; dan tiadalah pertolongan itu, melainkan dari sisi Allah yang mahaperkasa lagi mahabijaksana." (Ali Imran:126)*

*"Kau mungkin saja kecewa jika percobaanmu gagal, tetapi kau pasti takkan berhasil jika tidak mencoba  
a. " (Baverly Silts)*

*"Jika dapat dinilai hanya kita membuat diri kita bernilai." (Ralf Wade Emerson)*

## *Kupersembahkan untuk :*

- *Mamak dan Bapak tercinta yang selalu mendoakan dan menanti keberhasilanku.*
- *Adik-adikku : Mira, Eni, Linda, dan Melki*
- *Semua dosen program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya Dra. Hurhayati, M.Pd. dan Drs. Ansori, M.Si yang telah memberikan bimbingan kepadaku.*
- *Sahabat-sahabatku yang baik, Ayik, Yusa, Uly, Tiwik dan Mini*
- *Seseorang yang pernah menghiasi mimpi-mimpiku*
- *Almamaterku, Angkatan 2001*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mempersembahkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulis skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Nurhayati, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Drs. Ansori, M.Si. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A.Ph.D, Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Drs. Kasmansyah, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi penulisan skripsi ini.

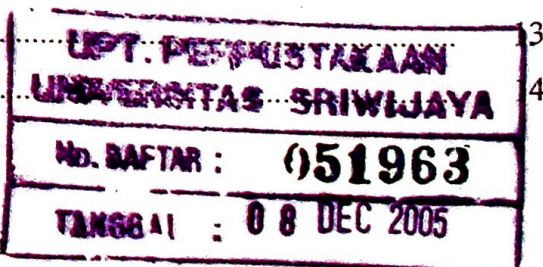
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Ismail, Kepala SMA Negeri 1 Inderalaya, serta Dra. Dorce Panjaitan, Guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, November 2005

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Masalah .....	5
1.3. Tujuan .....	5
1.4. Manfaat .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Menulis Teks Pidato.....	6
2.2 Masyarakat Belajar (Learning Community) .....	9
2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Model Masyarakat Belajar .....	12
2.4 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Model Konvensional .....	12
2.5 Anggapan Dasar .....	13
2.6 Hipotesis dan Kriteria Penyajian Hipotesis .....	13
2.6.1 Hipotesis .....	13
2.6.2 Kriteria Penyajian Hipotesis .....	14



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 Metode Penelitian .....	15
3.2 Variabel Penelitian .....	15
3.3 Definisi Operasional .....	16
3.4 Populasi dan Sampel .....	17
3.4.1 Populasi .....	17
3.4.2 Sampel .....	17
3.5 Teknik Pengumpulan, Penyajian Normalitas dan Analisis Data .....	18
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.5.2 Penyajian Normalitas Data .....	19
3.5.3 Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
4.1 Dekripsi Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Model Masyarakat Belajar (Learning Community) .....	23
4.2 Dekripsi Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Model Konvensional .....	26
4.3 Penyajian Normalitas Data .....	27
4.3.1 Penyajian Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen .....	27
4.3.2 Penyajian Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen .....	28
4.3.3 Penyajian Normalitas Data Pretes Kelas Kontrol .....	29
4.3.4 Penyajian Normalitas Data Postes Kelas Kontrol .....	30
4.4 Hasil Analisis Data Tes .....	31
4.4.1 Hasil Analisis Data Pretes Kelas Eksperimen .....	31
4.4.2 Hasil Analisis Data Postes Kelas Eksperimen .....	33
4.4.3 Hasil Analisis Data Pretes Kelas Kontrol .....	35
4.4.4 Hasil Analisis Data Postes Kelas Kontrol .....	37



4.5 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes .....	39
4.5.1 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Kelas Eksperimen .....	39
4.5.2 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Kelas Kontrol .....	42
4.6 Analisis Perbedaan Hasil Belajar yang di peroleh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	45
4.7 Pembahasan Hasil Analisis Data .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian .....	17
2. Format Penilaian Tugas Menulis Teks Pidato dengan Pembobotan Masing-masing Variabel .....	18
3. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Pretes Kelas Eksperimen .....	27
4. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Postes Kelas Eksperimen .....	28
5. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Pretes Kelas Kontrol .....	29
6. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Postes Kelas Kontrol .....	30
7. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelas Eksperimen .....	32
8. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelas Eksperimen .....	34
9. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelas Kontrol.....	35
10. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelas Kontrol .....	37
11. Perbedaan Skor Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen .....	40
12. Perbedaan Skor Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol .....	42
13. Skor dan Nilai Pretes Siswa Kelas Eksperimen .....	52
14. Skor dan Nilai Pretes Siswa Kelas Kontrol.....	53
15. Skor dan Nilai Postes Siswa Kelas Eksperimen .....	54
16. Skor dan Nilai Postes Siswa Kelas Kontrol .....	55
17. Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen .....	56
18. Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol .....	57
19. Tabel t .....	58

## **DAFTAR GRAFIK**

1. Grafik Normalitas Data Pretes Kelas Eskperimen .....	28
2. Grafik Normalitas Data Postes Kelas Eskperimen .....	29
3. Grafik Normalitas Data Pretes Kelas Kontrol.....	30
4. Grafik Normalitas Data Postes Kelas Kontrol .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Skor dan Nilai Pretes Siswa Kelas Eksperimen .....	52
2. Skor dan Nilai Pretes Siswa Kelas Kontrol .....	53
3. Skor dan Nilai Postes Siswa Kelas Eksperimen .....	54
4. Skor dan Nilai Postes Siswa Kelas Kontrol .....	55
5. Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen .....	56
6. Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol .....	57
7. Contoh Pretes Tulisan Teks Pidato Siswa Kelas Eksperimen .....	58
8. Contoh Postes Tulisan Teks Pidato Siswa Kelas Eksperimen .....	59
9. Contoh Pretes Tulisan Teks Pidato Siswa Kelas Kontrol .....	60
10. Contoh Postes Tulisan Teks Pidato Siswa Kelas Kontrol .....	61
11. Tabel t .....	62
12. Usul Judul Skripsi .....	63
13. SK Pembimbing Skripsi .....	64
14. Kartu Bimbingan Skripsi .....	65
15. Izin Penelitian .....	66
16. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....	67

## ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah model masyarakat belajar lebih efektif daripada model konvensional dalam pembelajaran menulis teks pidato di kelas X SMA Negeri 1 Inderalaya. Tujuannya untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan model masyarakat belajar dalam pembelajaran menulis teks pidato di kelas X SMA Negeri 1 Inderalaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan dan pengembangan pembelajaran menulis teks pidato di SMA, khususnya SMA Negeri 1 Inderalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian berjumlah 72 orang siswa dengan rincian 36 orang siswa kelas  $X_f$  sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model masyarakat belajar dan 36 orang siswa kelas  $X_c$  sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hipotesis penelitian ini yaitu pembelajaran menggunakan model masyarakat belajar lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan model konvensional dalam pembelajaran menulis teks pidato di kelas X SMA Negeri 1 Inderalaya. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes menulis teks pidato, sedangkan teknik analisis data adalah teknik statistik dengan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang berarti terhadap tingkat kemampuan menulis teks pidato siswa. Skor rata-rata siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model masyarakat belajar lebih besar dibandingkan skor rata-rata siswa yang mendapatkan pembelajaran model konvensional. Berdasarkan pengujian *mean* kedua kelompok penelitian terdapat perbedaan yang signifikan. Dari perhitungan uji t menunjukkan  $t_{hit} > t_{ab}$  atau  $3,10 > 1,66$  dengan  $db = 70$  pada tingkat kepercayaan 95 %. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model masyarakat belajar lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan model konvensional dalam pembelajaran menulis teks pidato di kelas X SMA Negeri 1 Inderalaya.

Kata-kata kunci: keefektifan, model masyarakat belajar, model konvensional, menulis teks pidato.

---

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Malia  
NIM : 06013112028  
Pembimbing I : Dra. Nurhayati, M.Pd.  
Pembimbing 2 : Drs. Ansori, M.Si.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa. Namun, banyak siswa menganggap kegiatan menulis sebagai beban berat. Anggapan tersebut timbul karena kegiatan menulis memang meminta banyak tenaga, waktu, serta perhatian yang sungguh-sungguh. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Untuk dapat terampil menulis, seseorang harus memiliki beberapa kemampuan di antaranya kemampuan kebahasaan, mencari dan menyusun isi, pemilihan kata, ekspresi dan penguraian serta kemampuan mekanis seperti ejaan dan tanda baca (Maley, dikutip oleh Ansori dan Nurhayati, 2003 : 1).

Maharimin (1999:18) menyatakan bahwa seorang penulis haruslah memiliki serangkaian kepekaan tertentu, yaitu, kepekaan bahasa (seperti tulisan, paragraf, kalimat, arti kata, arti kiasan, bunyi dan tanda baca), kepekaan materi, dan kepekaan bentuk tulisan, misalnya, seorang penulis harus memperhatikan bentuk-bentuk tertentu yang pas untuk materi tertentu. Dengan demikian, kegiatan menulis itu lebih sulit dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya. Oleh sebab itu, walaupun seseorang telah terampil berbahasa, misalnya berbicara, belum tentu ia terampil menulis.

Dalam pendidikan formal, menulis memang sudah menjadi bagian dari pembelajaran berbahasa. Dari GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran) SMA Kurikulum Berbasis Kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis itu sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya butir-butir pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk terampil menulis, misalnya siswa mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan yang terdapat dalam berbagai ragam tulisan sastra maupun nonsastra (Depdikbud,

2004:6). Kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran menulis di kelas belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya, khususnya pada aspek penyusunan kalimat, paragraf, ejaan, dan tanda baca.

Hal itu juga diungkapkan oleh Saleh (dikutip oleh Muhyarni, 1999:2) yang mengatakan bahwa dewasa ini pengajaran menulis di sekolah-sekolah belum dapat dikatakan berhasil. Kenyataannya, masih banyak lulusan pendidikan formal belum dapat menulis karena siswa kurang berlatih.

Ketidakberhasilan pengajaran menulis disebabkan guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah yang hanya memberikan sebanyak-banyaknya bahan yang perlu diketahui siswa. Siswa hanya diberikan dengan teori-teori. Akibatnya, siswa menjadi tahu istilah tata bahasa tetapi tidak terampil menggunakan kata dalam kalimat, kalimat dalam paragraf, dan tidak dapat mengungkapkan pokok pikiran dengan baik dalam tulisan agar mudah dipahami (Badudu, dikutip oleh Muhyarni, 1999:3).

Walaupun disadari peran penting tulisan namun pembelajaran menulis itu sendiri cenderung diabaikan dalam kegiatan pembelajaran bahasa (White dan Arndt, dikutip oleh Ansori dan Nurhayati, 2003:1). Hal itu juga diungkapkan oleh Maharimin (1992:16) bahwa sudah cukup banyak tulisan-tulisan di media massa yang secara terbuka mempertanyakan mengapa menulis sangat dianaktirikan. Pelajaran menulis tidak diberikan di sebagian besar sekolah-sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Walaupun ada, hanya sebatas teori-teorinya saja. Lagi pula buku-buku pegangan dan buku teks pelajaran menulis memang masih sangat langka.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Inderalaya pada tanggal 9 Mei 2005 terungkap bahwa kegiatan pembelajaran menulis teks pidato yang sering dilakukan guru adalah sebagai berikut. Guru mengadakan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya, kemudian guru memberikan materi pelajaran menulis teks pidato. Selanjutnya guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah diajarkan

atau guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu, siswa disuruh latihan menulis teks pidato.

Dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 7 Mei 2005 kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Inderalaya diketahui bahwa siswa sering kesulitan dalam menulis teks pidato. Kesulitan tersebut disebabkan siswa tidak terbiasa dalam menulis teks pidato. Apabila disuruh menulis teks pidato, siswa merasa bingung bagaimana memulai membuat pidato. Selain itu, siswa merasa tidak pandai menuangkan gagasan, ide maupun pendapat yang ada dibenak mereka. Mereka merasa sulit memilih kata-kata yang tepat, merangkaikan kata dalam kalimat, dan menentukan ejaan dan tanda baca. Kondisi tersebut disebabkan mereka jarang menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Melalui tulisan siswa diketahui pula bahwa dalam menulis teks pidato siswa terbiasa menyingkat kata, misalnya kata "*yang*" menjadi "*yg*", mereka pun lupa memberi titik pada huruf "*i*" dan "*j*", dan sering salah dalam menuliskan kata, misalnya kata "*akhirnya*" ditulis "*ahirnya*". Selain itu, dalam tulisan teks pidato siswa masih saja terdapat unsur-unsur bahasa daerah, misalnya, kata *nganteni* seharusnya *menemani*, kata *tau* seharusnya *tahu* dan kata *menguncit* seharusnya *mengikat*.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato adalah dengan menerapkan model masyarakat belajar. Melalui model masyarakat belajar ini, siswa dapat berlatih menulis teks pidato dalam kelompok sesering mungkin baik secara terstruktur di kelas maupun di luar kelas.

Model masyarakat belajar adalah salah satu dari 7 (tujuh) komponen CTL (*contextual Teaching and Learning*) yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar menulis siswa. Model masyarakat belajar ini menggunakan kelompok yang anggotanya dilibatkan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran menulis.

Dari catatan lapangan, hasil observasi dan *try-out* di tiga sekolah di Malang ternyata sebagian besar siswa merasa senang belajar Bahasa dan Sastra Indonesia,



terutama ketika penerapan model masyarakat belajar (*learning community*). Mereka merasa lebih mudah dan cepat memahami isi bacaan dengan berbagi pengetahuan (Suyanto, 2002:9).

Sementara itu, banyak guru menyatakan bahwa mereka telah melaksanakan kegiatan kelompok (masyarakat belajar), membagi para siswa dalam kelompok dan memberikan tugas kelompok. Namun, mereka mengeluh karena hasil kegiatan tersebut tidak seperti yang mereka harapkan. Siswa bukannya memanfaatkan kegiatan tersebut dengan baik untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka, malah memboroskan waktu dengan bermain, bergurau, dan sebagainya (Lie, 2002:7). Untuk menghindari hal tersebut, peneliti menggunakan kelompok berpasangan (jumlah anggota dalam satu kelompok dua orang) dalam penelitian ini agar lebih efektif. Menurut Lie (2002:45), kelompok berpasangan memiliki kelebihan sebagai berikut. (1) meningkatkan partisipasi, (2) lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok, dan (3) interaksi lebih mudah.

Penelitian tentang masyarakat belajar pernah dilakukan oleh Ansori dan Nurhayati (2003) dengan judul “Penerapan Strategi *Learning Community* dan *Modelling* dalam Upaya meningkatkan Kemampuan Menulis Esei bagi Mahasiswa FKIP Unsri”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis esei pada mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri.

Penelitian tentang menulis pernah juga dilakukan Sischa Iramala Dewi (2003) dengan judul “Keefektifan Metode Survei dalam Pembelajaran Menulis di Kelas II SMA Negeri 1 Inderalaya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis pada siswa kelas I SMA Negeri 1 Inderalaya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teks pidato sebagai materi menulis karena kemampuan menulis teks pidato sangat penting dikuasai siswa. Ini terlihat pada banyaknya indikator yang terdapat pada Kurikulum Berbasis Kompetensi, antara lain siswa diharapkan dapat menentukan topik dan tujuan pidato, menyusun kerangka isi pidato, menyusun teks pidato berdasarkan kerangka dengan

menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dan menyunting teks pidato tulisan teman (Depdikbud, 2004:6).

Peneliti memilih kelas X karena kelas X SMA Negeri 1 Inderalaya sudah menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Dilihat dari kurikulum tersebut, siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan yang terdapat dalam berbagai ragam tulisan sastra maupun non sastra (Depdikbud, 2004:6).

## **1.2 Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah model masyarakat belajar (*learning community*) lebih efektif daripada model konvensional dalam pembelajaran menulis teks pidato pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Inderalaya.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan model masyarakat belajar (*learning community*) dalam pembelajaran menulis teks pidato pada siswa kelas X SMU Negeri 1 Inderalaya.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks pidato. Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai alternatif model pembelajaran menulis teks pidato. Selain itu, model pembelajaran menulis teks pidato di dalam penelitian ini diharapkan menjadi contoh model bagi para siswa dalam membantu mereka meningkatkan keterampilan menulis.

Selain bermanfaat bagi guru dan siswa, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi peneliti untuk mengetahui keefektifan model masyarakat belajar dibandingkan dengan model konvensional, dilihat dari hasil belajar, atau skor yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akademik LPMP Sulawesi Selatan. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Berbasis Kompetensi bagi Guru-Guru SLTP Sekecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Akhadiah, Arsyad, dan Ridwan. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ansori dan Nurhayati. 2003. *Penerapan Strategi Learning Community dan Modelling dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Esei bagi Mahasiswa FKIP Unsri*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsjad, Maidar G. dan Mukti U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dawud, Nurhadi, dan Pratiwi, Yuni. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia Jilid I untuk SMA Kelas X*. Malang: Erlangga.
- Depdikbud. 2004. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Izzah dan Alwi, Zahra. 2003. *Efektifitas Penerapan Teknik Mozaik (Jigsaw) dalam Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia di FKIP Unsri*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning; Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Marzuki. 1977. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE.

- Muhyarni. 1999. *Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas II Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Media Gambar SLTP Negeri 50 Palembang*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Mukminatein, Nur. *Learning Community (LC) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Makalah Pelatihan Pembelajaran Kontekstual (CTL) tanggal 25 Oktober s.d. 3 November di Medan.
- Marahimin, Ismail. 1999. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta; BPFY Yogyakarta
- Nurhayati, Purnomo, dan Saripudin. 2004. *Pelatihan Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Berbasis Kompetensi bagi Guru-Guru SLTP Sekecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Oka, D.D. 2002. *Modeling*. Makalah Pelatihan Pembelajaran Kontekstual (CTL) tanggal 25 Oktober s.d. 3 November di Medan.
- Semi, Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa.
- Suyabrata, P. Joko. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Suyanto, Kasihani. 2002. *Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Makalah Pelatihan Pembelajaran Kontekstual (CTL) tanggal 25 Oktober s.d. 3 November di Medan.
- Suwarni, Heni. 2002. *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas II SMU Muhammadiyah 2 Palembang*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.